

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2018. Teori Ekonomi Makro Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Abdullah, P., & Suseno, S. (2004). Fungsi intermediasi perbankan di daerah: pengukuran dan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 5(4), 43–63.
- Agung, Juda et al. 2001. Credit Crunch di Indonesia Setelah Krisis: Fakta, Penyebab dan Implikasi Kebijakan. *Buletin Moneter Bank Indonesia*.
- Aldrin Wibowo dan Susi Suhendra (2009) dengan judul Analisis Pengaruh Nilai Kurs, Tingkat Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Devisi di Indonesia (Periode Triwulan I 2003 – Triwulan III 2008) *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains & Humaniora*. JPPSH, Lembaga Penelitian Undiksha, September 2008
- Amaliawiati, Lia. 2014. Analysis The Influence Of Effectiveness Intermediation Function Banks on Efficiency Bank (Case Study: Conventional Banks And Islamic Banks in Indonesia). *International Journal of Science and Research (IJSR)*.
- Aryaningsih, Ni Nyoman. 2008. Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Jumlah Penghasilan Terhadap Permintaan Kredit Di PT. BPD Cabang Pembantu Kediri. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora Lembaga Penelitian Undiksha*. Hal 56-67. Denpasar: Undiksha.
- Ashley, D. W. (2002). The demand for consumer credit (Doctoral dissertation, Virginia Tech).
- Boediono. (1996). *Ekonomi Makro Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (1998). *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar*. Yogyakarta : BPFE.
- Case, Karl E dan Ray. C Fair. 2006. *Principles of Economics* alih bahasa Prinsip–Prinsip Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Daryanti Ningsih dan Idah Zuhro. (2010). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Investasi pada Bank Swasta di Provinsi Jawa Timur”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 8 No 2
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, N., dan Abdullah, W.M., 2018. “Pengaruh Permintaan Kredit terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Interaksi Kebijakan Moneter di Sulawesi Selatan”. *Jurnal Ekonomi*, Vol 8 :167-182.
- Dornbusch.R, Fischer, & S. Startz, R. (2004). *Makroekonomi (Edisi Baha)*. PT Media Global Edukasi.
- Gusnimar, G., & Sentosa, S. U. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Investasi Bank Pemerintah Daerah Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2).

- Hadad, Muliawan D. , Wimboh Santoso dan Armida Alisjahbana, 2004. Model dan Estimasi Permintaan dan Penawaran Kredit Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia.
- Hamdani, H., Ismail, I., & Murhadi, T. (2020). Analisis Kredit UMKM di Provinsi Aceh: Analisis Empiris Vector Error Correction Model (VECM). *Jurnal EMT KITA*, 4(2), 59-70.
- Harmanta dan Ekananda. 2005. Disintermediasai Fungsi Perbankan di Indonesia Pasca Krisis 1997: Faktor Permintaan atau Penawaran Kredit, Sebuah Pendekatan Model Disequilibrium. *Buletin Ekonomi, Moneter dan Perbankan* juni 2005. Hal 51-78. Jakarta : Bank Indonesia.
- Hubbard, R Glenn 1997. *Money The Financial System and The Economy*.
- Hung, Fu-Sheng. 2001. Inflation, financial development, and economic growth. *International Review of Economic & Finance*, Vol. 12: 45-67
- Indri Manolita Igrisa. 2017. Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan di Kota Samarinda. *Ejournal AdBisnis Fisip Unmul. Ejournal Administrasi Bisnis*, 2017, 5 (4): 904-916 ISSN 2355-5408.
- Jhingan M. L. 2014. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kaslan A, Tohir. (2011). *Pengantar Ekonomi Tentang Uang Kredit Bank Jakarta*: PT. Gunung Agung.
- Kasmir. 2014a. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kern, David and Peter Gutmann (1992). *Interest rate analysis and forecasting*.
- Laksmono, R, D. (2001). Suku Bunga Sebagai Salah Satu Indikator Ekspektasi Inflasi. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.
- Letarisky, M. (2014). Pengaruh Indikator Fundamental Makroekonomi Terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia (Periode Tahun 2004-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 15(2), 1–9.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Miller, Roger Le Roy dan Roger E. Meiners. 2001. *Teori Ekonomi Intermediate*, edisi ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Miswanto, Abdullah, yanuar R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 24(2), 119 – 135.
- M. Taufiq (2022) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit Produktif Dan Kredit Non Produktif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”
- Nasroen, Yasabari dan Nina Kurnia Dewi. 2007. *Perjanjian Kredit Pengantar UKMK Mengakses Pembiayaan*. Bandung : PT. Alumni.

- Nurjannah, N., & Nurhayati, N. (2017). Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. 8(1), 590-601.
- Ningsih Daryanti (2010) Analisis Permintaan Kredit Investasi Pada Bank Swasta Nasional di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Ninuk Dwiastuti (2020) Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020 ISBN: 978-602-53460-5-7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia
- Nopirin, 1992. *Ekonomi Moneter*, Jilid 1. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nopirin, E. M. B. I. (1996). Edisi 4. BPFE-Yogyakarta.
- Nopirin, 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*. BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Nora Andini, M., & Widayati Akademi Keuangan dan Perbankan Padang, R.n (n.d.). PELAKSANAAN PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF PADA BANK NEGARI CABANG SITEBA.
- Palungan, P. (2016). AN ANALYSIS OF DEFINING FACTORS OF ECONOMIC GROWTH IN EAST KALIMANTAN PROVINCE, INDONESIA. *International Journal of Education and Research*, 4(4). www.ijern.com
- Penggunaan, E., Produksi, F., Cabai, U., Sumowono, K., & Semarang, K. (2013). *Economics Development Analysis Journal*. 2(4), 446–455.
- Pohan, Aulia. 2008. *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Raharja, Pratama. 1990. *Uang dan Perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, S., dan Ikhsan., 2017. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Per kapita Terhadap Permintaan Kredit Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 3, Hlm: 472-479
- Rakiman. 2013. "Pengaruh Pendapatan Per Kapita dan Jumlah Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di Kabupaten Sukoharjo Periode 2002-2010", *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Ekonomi*, Vol 9, No 3 tahun 2013, hal 77-87.
- Sabar, W., & Kuslin. (2018). Menakar Dampak Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Inflasi Terhadap Permintaan Kredit Konsumsi. *Al-Mashrafiah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 2(2).
- Samuelson, Paul A dan D. Nordhaus Samuelson, Paul A. 1997. *Economics 11th Edition*. New York: Mc Graw Hills William. 2001. *Ilmu Mikroekonomi*. Terjemahan. Edisi 17. PT Media Global Edukasi Jakarta.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 1999. *Makro Ekonomi*. Jakarta : Erlangga

- Samuelson, Paul. A. , dan William D. Nordhaus. , (1992), Makroekonomi, Edisi Terjemahan, Edisi 4, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Saputra, Lyndon. 2014. Buku Saku Keperawatan Pasien dengan Gangguan Fungsi Kardiovaskuler. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher.
- Sarah, Farahdiba. 2005. Pengaruh Kredit Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2005-2009 di Beberapa Daerah di Indonesia. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Saudi, N. D. S., Anshar, M. A., Kausar, A., Muchsidin, M., & Muchsidin, F. F. (2021). Analysis of Economic Growth and Income Disparity on Inter-Regional Welfare. *Point of View Research Development* 2(4).
- Sidiq, Sahabudin, (2005). "Stabilitas Permintaan Uang di Indonesia Sebelum dan Sesudah.
- Simorangkir, Iskandar dan Justina Adamanti. 2010A. Peran Stimulus Fiskal dan Pelonggaran Moneter pada Perekonomian Indonesia Selama Krisis Finansial Global: Dengan Pendekatan Financial Computable General Equilibrium. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Jakarta (Oktober).
- Simorangkir, O. P. (2011). Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Sudirman, Wayan. 2011. Kebijakan Moneter dan Fiskal: Teori dan Empirikal. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Sudiyanto, Evita Septiana dan Daryono Soebagyo. 2019. Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Kurs Rupiah dan Suku Bunga Riil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Indonesia Tahun 1998-2018. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sukirno, Sadono. 2004. Pengantar Teori Makroekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, sadono. 2006. Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan), Edisi Kedua. Kencana, Jakarta
- Sukirno , S. (2012). Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suseno dan Piter Abdullah. 2003. Sistem dan Kebijakan Perbankan di Indonesia. Jakarta. Pusat Pendidikan dan Studi kebanksentralan BI.
- Tono, Suwidi dkk, 2000. Bank Indonesia: Menuju Independensi Bank Sentral, PT Mardi Mulyo, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992. Jakarta: Diperbanyak oleh Bank Indonesia.
- Wardihan Sabar, K. (2018). Interest Rates, Exchange Rates, Inflation Rate, and Comsumption Credit. *AL- Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 77–91.

Warjiyo, Perry, and Solikin M. Juhro. 2016. Kebijakan Bank Sentral: Teori Dan Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Yuliadi, I. (2008). Ekonomi Moneter. Jakarta: PT Indeks.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Data yang digunakan

1. Data sebelum di Ln

Tahun	Pendapatan Perkapita (X1)	Suku Bunga (X2)	Inflasi (X3)	Pemintaan Kredit Konsumsi (Y1)	Pemintaan Kredit Investasi (Y2)	Pemintaan Kredit Modal Kerja (Y3)	Pertumbuhan Ekonomi (Y4)
2001	19996,00	6%	13%	58.598.000.000,00	75.842.000.000,00	181.604.000.000,00	4%
2002	20581,04	8%	10%	79.987.000.000,00	84.424.000.000,00	206.646.000.000,00	5%
2003	21282,65	11%	5%	111.216.000.000,00	95.775.000.000,00	221.698.000.000,00	5%
2004	22053,96	9%	6%	151.081.000.000,00	118.723.000.000,00	289.666.000.000,00	5%
2005	23063,04	1%	17%	206.691.000.000,00	134.400.000.000,00	354.557.000.000,00	6%
2006	24049,90	9%	7%	226.339.000.000,00	151.209.000.000,00	414.749.000.000,00	6%
2007	25240,69	8%	7%	282.553.000.000,00	186.218.000.000,00	533.240.000.000,00	6%
2008	26375,10	4%	11%	267.117.000.000,00	255.900.000.000,00	684.672.000.000,00	6%
2009	27365,25	11%	3%	436.989.000.000,00	297.939.000.000,00	703.002.000.000,00	5%
2010	28.718,17	6%	7%	537.118.000.000,00	348.208.000.000,00	880.208.000.000,00	6%
2011	30.112,37	9%	4%	667.155.000.000,00	464.262.000.000,00	1.068.676.000.000,00	6%
2012	31.519,93	8%	4%	799.748.000.000,00	591.425.000.000,00	1.316.689.000.000,00	6%
2013	32.874,76	4%	8%	909.058.000.000,00	798.157.000.000,00	1.585.659.000.000,00	6%
2014	34.127,72	4%	8%	1.013.666.000.000,00	903.194.000.000,00	1.757.449.000.000,00	5%
2015	35.161,89	9%	3%	1.105.756.000.000,00	1.035.889.000.000,00	1.916.256.000.000,00	5%
2016	36.468,62	9%	3%	1.202.630.000.000,00	1.125.467.000.000,00	2.049.098.000.000,00	5%
2017	37.851,37	8%	4%	1.335.393.000.000,00	1.179.728.000.000,00	2.222.823.000.000,00	5%
2018	39.340,36	8%	3%	1.473.659.000.000,00	1.308.747.000.000,00	2.512.476.000.000,00	5%
2019	41.021,61	8%	3%	1.559.269.000.000,00	1.481.226.000.000,00	2.576.497.000.000,00	5%
2020	39.778,68	8%	2%	1.547.454.000.000,00	1.468.687.000.000,00	2.565.419.000.000,00	2%
2021	40.780,31	4%	2%	1.619.696.000.000,00	1.527.639.000.000,00	2.621.250.000.000,00	4%

2. Data setelah di Ln

Tahun	In pendapatan perkapita (X1)	Suku Bunga (X2)	Inflasi (X3)	In kredit konsumsi (Y1)	In kredit investasi (Y2)	In kredit modal kerja (Y3)	Pertumbuhan Ekonomi (Y4)
2001	9,90	6%	13%	31,70	31,96	32,83	4%
2002	9,93	8%	10%	32,01	32,07	32,96	5%
2003	9,97	11%	5%	32,34	32,19	33,03	5%
2004	10,00	9%	6%	32,65	32,41	33,30	5%
2005	10,05	1%	17%	32,96	32,53	33,50	6%
2006	10,09	9%	7%	33,05	32,65	33,66	6%
2007	10,14	8%	7%	33,27	32,86	33,91	6%
2008	10,18	4%	11%	33,22	33,18	34,16	6%
2009	10,22	11%	3%	33,71	33,33	34,19	5%
2010	10,27	6%	7%	33,92	33,48	34,41	6%
2011	10,31	9%	4%	34,13	33,77	34,61	6%
2012	10,36	8%	4%	34,32	34,01	34,81	6%
2013	10,40	4%	8%	34,44	34,31	35,00	6%
2014	10,44	4%	8%	34,55	34,44	35,10	5%
2015	10,47	9%	3%	34,64	34,57	35,19	5%
2016	10,50	9%	3%	34,72	34,66	35,26	5%
2017	10,54	8%	4%	34,83	34,70	35,34	5%
2018	10,58	8%	3%	34,93	34,81	35,46	5%
2019	10,62	8%	3%	34,98	34,93	35,49	5%
2020	10,59	8%	2%	34,98	34,92	35,48	2%
2021	10,62	4%	2%	35,02	34,96	35,50	4%

Lampiran 2. Hasil Estimasi Data

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
y1 <--- x1	3,459	,153	22,602	***	
y2 <--- x1	4,475	,088	50,771	***	
y3 <--- x1	3,672	,095	38,471	***	
y1 <--- x2	-,082	,013	-6,462	***	
y2 <--- x2	,006	,007	,761	,447	
y3 <--- x2	-,023	,008	-2,924	,003	
y1 <--- x3	-,081	,009	-8,658	***	
y2 <--- x3	,009	,005	1,667	,096	
y3 <--- x3	-,014	,006	-2,342	,019	
y4 <--- y1	,825	,444	1,860	,063	
y4 <--- y2	-6,183	,790	-7,825	***	
y4 <--- y3	5,894	1,190	4,952	***	

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
y1 <--- x1	,888
y2 <--- x1	,995
y3 <--- x1	,989
y1 <--- x2	-,254
y2 <--- x2	,015
y3 <--- x2	-,075
y1 <--- x3	-,340
y2 <--- x3	,033
y3 <--- x3	-,060
y4 <--- y1	,455
y4 <--- y2	-3,938
y4 <--- y3	3,101

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e1	,056	,018	3,162	,002	

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e2	8,141	2,574	3,162	,002	
e3	14,821	4,687	3,162	,002	
e4	,026	,008	3,162	,002	
e5	,009	,003	3,162	,002	
e6	,010	,003	3,162	,002	
e7	,441	,139	3,162	,002	

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
x3	,000
x2	,000
x1	,000
y3	,987
y2	,992
y1	,969
y4	,842

Matrices (Group number 1 - Default model)

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

□

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	x3	x2	x1	y3	y2	y1
y3	-,014	-,023	3,672	,000	,000	,000
y2	,009	,006	4,475	,000	,000	,000
y1	-,081	-,082	3,459	,000	,000	,000
y4	-,204	-,238	-3,175	5,894	-6,183	,825

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	x3	x2	x1	y3	y2	y1
y3	-,060	-,075	,989	,000	,000	,000
y2	,033	,015	,995	,000	,000	,000
y1	-,340	-,254	,888	,000	,000	,000
y4	-,470	-,407	-,450	3,101	-3,938	,455

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	x3	x2	x1	y3	y2	y1
y3	-,014	-,023	3,672	,000	,000	,000
y2	,009	,006	4,475	,000	,000	,000
y1	-,081	-,082	3,459	,000	,000	,000
y4	,000	,000	,000	5,894	-6,183	,825

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	x3	x2	x1	y3	y2	y1
y3	-,060	-,075	,989	,000	,000	,000
y2	,033	,015	,995	,000	,000	,000
y1	-,340	-,254	,888	,000	,000	,000
y4	,000	,000	,000	3,101	-3,938	,455

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	x3	x2	x1	y3	y2	y1
y3	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y2	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y1	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y4	-,204	-,238	-3,175	,000	,000	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	x3	x2	x1	y3	y2	y1
y3	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y2	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y1	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y4	-,470	-,407	-,450	,000	,000	,000

Iteration	Negative eigenvalues	Condition #	Smallest eigenvalue	Diameter	F	NTRIES	Ratio
0	e 4		-,310	9999,000	360,450	0	9999,000
1	e* 3		-2,359	1,598	256,124	18	,978
2	e* 3		-	41,208	,580	180,921	5 1,280
3	e 3		-	52,320	,066	160,263	7 1,040
4	e 3		-	45,384	,024	151,991	5 ,885

Iteration	Negative eigenvalues	Condition #	Smallest eigenvalue	Diameter	F	NTRIES	Ratio
5	e*	2	-20,679	,059	133,398	6	,986
6	e	1	-13,558	,051	123,677	5	,723
7	e	0	14047794,251	,045	113,708	5	,859
8	e	0	1215792,267	4,326	104,394	6	,000
9	e	0	5857983,690	2,917	91,745	2	,000
10	e	0	2791947,500	1,558	88,018	1	1,121
11	e	0	1704992,222	,117	87,636	1	1,134
12	e	0	1500145,921	,006	87,613	1	1,054
13	e	0	1425401,610	,000	87,612	1	1,005
14	e	0	1433461,958	,000	87,612	1	1,000

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	19	87,612	9	,000	9,735
Saturated model	28	,000	0		
Independence model	7	360,008	21	,000	17,143

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	1,917	,596	-,258	,192
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	1,779	,289	,052	,216

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,757	,432	,776	,459	,768
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,429	,324	,329
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	78,612	52,266	112,424
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	339,008	281,178	404,274

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	4,381	3,931	2,613	5,621
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	18,000	16,950	14,059	20,214

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,661	,539	,790	,000
Independence model	,898	,818	,981	,000

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	125,612	150,946	145,458	164,458
Saturated model	56,000	93,333	85,247	113,247
Independence model	374,008	383,342	381,320	388,320

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	6,281	4,963	7,971	7,547
Saturated model	2,800	2,800	2,800	4,667
Independence model	18,700	15,809	21,964	19,167

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	4	5
Independence model	2	3

Minimization: ,056

Miscellaneous: ,247

Bootstrap: ,000

Total: ,303

Lampiran 3

Biodata

BIODATA

Identitas Penulis

Nama : Revina Indra Cahyani
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 30 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Griya Al-Amin Blok C
No. 21, Makassar
Telepon/HP : 089659798823
Alamat/Email : revinaindracahyani30@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- | | |
|--|-----------------|
| 1. SD Inp Mannuruki 2 | Tahun 2008-2013 |
| 2. SMP Negeri 34 Makassar | Tahun 2013-2016 |
| 3. SMA Negeri 15 Makassar | Tahun 2017-2019 |
| 4. S1 Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Hasanuddin | Tahun 2019-2023 |

Pendidikan Non Formal

1. Basic Learning Skills, Character & Creativity (BALANCE), Universitas Hasanuddin
2. Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia, (KMHDI)

Makassar, 12 Oktober 2023

Revina Indra Cahyani